

SIAPA YESUS?



Desain sampul oleh Vincent M., siswa Crossroads

PELAJARAN 4

Yesus Menyelamatkan Dunia



CROSSROADS

Catatan, Pokok Doa, dan Komentar

Hak Cipta © 2023 oleh Crossroads Prison Ministries. Diterjemahkan dari bahasa Inggris. Seluruh hak cipta.

Gambar dan ide dalam pelajaran ini disadur dari BibleProject's video miniseries "Luke-Acts." The Luke-Acts miniseries adalah hak cipta © 2017, 2020 oleh BibleProject dan dapat dilihat di www.bibleproject.com. Semua bahan BibleProject videos dan bahan- bahan lainnya tersedia secara gratis beserta semua bahan pengajaran turunannya diberikan secara gratis untuk dipergunakan. Crossroads menyampaikan ucapan terimakasih yang mendalam kepada BibleProject atas kemurahan hatinya mengizinkan crossroads menggunakan materi pengajaran mereka dalam pelajaran ini.

Ayat Alkitab dikutip dari Alkitab Indonesia Terjemahan Baru (TB). Hak cipta LAI 1974 terbitan Lembaga Alkitab Indonesia www.alkitab.or.id

Kantor Internasional: Crossroads | PO Box 900 | Grand Rapids, MI 49509-0900

Daftar Istilah

Setiap pelajaran berisi nama-nama, istilah-istilah, dan gagasan-gagasan dalam Alkitab yang mungkin masih asing bagi Anda. Kami akan melakukan yang terbaik untuk memberikan definisi yang mudah dimengerti.

Juruselamat – Seseorang yang menyelamatkan orang lain dari bahaya atau kematian.

Kekekalan – Waktu yang tak berujung tanpa awal atau akhir.

Korupsi – Ditandai dengan perilaku yang tidak jujur atau jahat.

Memberontak – Menentang atau tidak patuh kepada seseorang yang memiliki otoritas atau kendali.

Menyalibkan – Menghukum mati seseorang dengan cara memaku atau mengikat pergelangan tangan atau tangan dan kaki mereka pada sebuah salib.

Perjanjian – Kesepakatan atau kontrak antara dua orang atau sekelompok orang.

Penukar uang – Seseorang yang bisnisnya membantu orang menukarkan satu jenis uang dengan jenis uang lainnya. Pada zaman Yesus, orang-orang datang dari berbagai negara untuk beribadah di Bait Tuhan. Mereka perlu memiliki jenis uang yang tepat agar dapat membeli barang-barang yang akan dipersembahkan (lihat "persembahan") kepada Tuhan.

Paskah – Hari raya untuk merayakan pembebasan umat Tuhan dari perbudakan di Mesir.

Pemberontak – Seseorang yang tidak mematuhi otoritas atau yang melawan pemerintah.

Pengorbanan – Memberikan sesuatu kepada Tuhan. Selama bertahun-tahun, orang-orang Israel mengorbankan hewan di bait suci sebagai cara untuk menerima pengampunan dari Tuhan. Yesus kemudian menjadi pengorbanan terakhir, membuat semua bentuk pengorbanan lainnya tidak diperlukan lagi.

Protes kenabian – Tindakan seorang nabi, atas nama Tuhan, yang menunjukkan hal-hal jahat yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok (biasanya yang berkuasa).

PELAJARAN 4: Yesus Menyelamatkan Dunia

Fokus Pelajaran: Kematian Yesus menyelamatkan dunia dari dosa.

Kitab Lukas memuat banyak peristiwa menakjubkan yang terjadi selama masa hidup Yesus. Para malaikat memberitahukan kepada para gembala tentang kelahiran Yesus. Tuhan berbicara dari surga untuk memberitahukan kepada manusia bahwa Yesus adalah Anak-Nya. Yesus berbicara dengan para nabi Tuhan yang paling berkuasa dari Perjanjian Lama. Orang-orang mulai mengikuti Yesus dan mendengarkan pesan-Nya. Dan Yesus mengajarkan kepada mereka apa artinya mengasihi Tuhan dan sesama.

Peristiwa berikutnya yang Lukas ceritakan terjadi setelah Yesus dan murid-murid-Nya menyelesaikan perjalanan mereka ke Yerusalem. Mereka bersiap-siap memasuki kota untuk merayakan Paskah. Jika ini adalah cerita biasa, kita dapat menebak apa yang akan terjadi selanjutnya: Yesus akan menunggang kuda putih besar menuju Yerusalem. Dia akan mengumpulkan orang-orang. Mereka akan mengambil senjata dan mengalahkan pasukan Romawi. Mereka akan menangkap para pemimpin agama dan mengambil alih kota. Orang-orang akan bersorak-sorai, dan Yesus akan menjadi raja. Tetapi apa yang terjadi selanjutnya tidak seperti yang diharapkan oleh siapa pun.

1. Kisah apa yang pernah Anda dengar, baca, atau tonton yang memiliki akhir yang sama sekali berbeda dari yang Anda harapkan?

Yesus Tiba di Yerusalem

Sebelum memasuki Yerusalem, Yesus menyuruh murid-murid-Nya untuk mencari seekor keledai. Kemudian Dia menunggangi keledai itu masuk ke dalam kota. Para nabi kuno Israel telah mendengar janji bahwa seorang raja akan masuk ke Yerusalem dengan menunggang keledai. Mereka juga telah mendengar janji bahwa

suatu hari nanti Tuhan sendiri akan tiba di Yerusalem. Dia akan datang sebagai Juruselamat umat-Nya dan membawa keadilan dan kedamaian. Orang-orang telah melihat Yesus melakukan hal-hal yang luar biasa-hal-hal yang hanya dapat dilakukan oleh Tuhan. Ketika mereka melihat Dia menunggang keledai, mereka berharap Dia datang untuk membawa mereka kepada kemenangan atas Roma.

Bacalah **Lukas 19:28-44**.

2. Bagaimana reaksi orang banyak ketika Yesus menunggang keledai menuju Yerusalem?

Tidak semua orang senang dengan kedatangan Yesus. Para pemimpin agama tidak merayakannya; mereka marah. Mereka khawatir bahwa Yesus akan mengambil kekuasaan mereka. Orang-orang mulai mendengarkan Yesus dan bukannya mendengarkan mereka.

Yesus juga tidak senang. Dia menangis ketika Dia berjalan menuju ke kota. Yesus tahu bahwa orang banyak tidak mengerti siapa Dia dan apa yang akan dilakukan-Nya. Mereka tidak akan menerima kedamaian dan pengharapan yang Dia tawarkan kepada mereka yang mengikuti-Nya. Mereka akan terus memerangi Roma, dan kota mereka akan dibakar habis - dan hal ini menghancurkan hati-Nya.

Yesus Memasuki Bait Tuhan

Setelah Yesus memasuki Yerusalem, Ia langsung menuju ke Bait Tuhan. Ia masuk ke pelataran Bait Tuhan dan mengusir para penukar uang. Mereka telah mencuri dari orang-orang yang datang untuk beribadah di Bait Tuhan. Para pemimpin agama tahu bahwa hal ini terjadi, tetapi mereka tidak melakukan apa pun untuk menghentikannya.

Yesus marah karena orang-orang ditipu di bait Tuhan. Dia bahkan lebih marah lagi karena para pemimpin agama membiarkannya. Dia membalikkan meja para penukar uang dan melemparkan uang mereka ke tanah sebagai protes kenabian. Dia berdiri di tengah-tengah orang banyak yang berkumpul untuk merayakan Paskah dan meneriakkan kata-kata dari para nabi kuno Israel: "Ada tertulis: Rumah-Ku adalah rumah doa. Tetapi kamu menjadikannya sarang penyamun." (Lukas 19:46).

Yesus mengutip perkataan nabi Yeremia. Yeremia telah berdiri di tempat yang sama di Bait Tuhan lebih dari seribu tahun sebelumnya dan mengatakan hal yang sama kepada para pemimpin Israel karena mereka memberontak dan korup. Mereka tidak melayani Tuhan; mereka melayani diri mereka sendiri.

3. Menurut Anda, bagaimana rasanya melihat Yesus berhadapan dengan para pemimpin agama?

Para pemimpin agama tahu apa yang Yesus katakan kepada mereka, tetapi mereka tidak mendengarkan-Nya karena mereka terlalu takut kehilangan kekuasaan mereka. Mereka ingin membunuh-Nya, tetapi mereka tidak tahu bagaimana caranya. Kerumunan orang banyak di sekeliling Yesus terlalu banyak, jadi Dia tidak pernah sendirian.

Yesus tahu bahwa para pemimpin ingin membunuh-Nya. Tetapi Dia juga tahu bahwa itu adalah rencana Tuhan dan itu akan terjadi pada saat Paskah. Paskah adalah perayaan tentang Tuhan yang menyelamatkan umat-Nya, dan itulah yang Yesus lakukan.

Tuhan memerintahkan umat-Nya untuk merayakan Paskah setiap tahun. Perayaan ini merupakan pengingat bagaimana Tuhan menyelamatkan umat-Nya dari perbudakan di Mesir ratusan tahun sebelumnya (lihat Keluaran 1:1-12:51). Orang-orang akan melakukan perjalanan berminggu-minggu untuk mencapai Yerusalem untuk merayakannya. Setiap keluarga harus pergi ke bait suci, mengorbankan seekor domba, dan meminta pengampunan dari Tuhan. Kemudian mereka akan merayakannya. Mereka akan makan anak domba, minum anggur, dan memecah roti bersama. Semua yang mereka makan memiliki makna. Anak domba yang dikorbankan mengingatkan mereka akan pengampunan Tuhan. Roti mengingatkan mereka bahwa Tuhan telah menuntun umat-Nya keluar dari perbudakan di Mesir dan masuk ke dalam kemerdekaan. Anggur mengingatkan mereka bahwa Tuhan telah membuat perjanjian dengan mereka. Dia telah berjanji untuk menjadi Tuhan mereka, dan mereka telah berjanji untuk menjadi umat-Nya.

Yesus dan murid-murid-Nya juga merayakan Paskah. Mereka tahu makna dari perjamuan itu, dan mereka ingat janji-janji yang terkait dengannya. Namun, Yesus akan menunjukkan kepada para murid-Nya sebuah cara baru untuk memahami roti dan anggur.

Bacalah **Lukas 22:1-30**.

4. Apa yang Yesus katakan akan terjadi pada-Nya (lihat ayat 14-23)?

Selama makan, Yesus menggunakan roti dan anggur untuk memberi tahu para murid mengapa Dia akan menderita dan mati. Dia mengatakan bahwa roti yang dipecah-pecahkan adalah tubuh-Nya yang dipecah-pecahkan. Dia mengatakan bahwa anggur adalah darah-Nya.

Yesus mengatakan kepada para murid bahwa Dia akan menjadi korban terakhir pada hari Paskah. Mengorbankan anak domba bagi Tuhan tidak lagi diperlukan untuk mendapatkan pengampunan. Karena itulah Yesus datang ke bumi. Dia tidak pernah berdosa, tetapi Dia akan mati untuk membayar dosa-dosa seluruh umat manusia. Dia akan membuat semua orang yang mengikuti-Nya dapat mengalami pengampunan Tuhan. Dia akan membuka jalan bagi mereka untuk memiliki hubungan yang baru dengan Tuhan. Yesus akan melakukan lebih dari sekadar menyelamatkan mereka dari kematian-Dia akan memberi mereka karunia hidup kekal bersama Tuhan.

Yesus Pergi Berdoa

Setelah makan, Yesus membawa murid-murid-Nya ke sebuah taman untuk berdoa. Yesus tahu bahwa Dia harus mati untuk menyelesaikan apa yang harus Dia lakukan. Tetapi Dia masih bergumul dengan keinginan manusiawi untuk menghindari kematian. Dia tahu bahwa Dia akan menghadapi rasa sakit dan penolakan yang mengerikan. Dia tidak ingin mengalami hal-hal itu. Tetapi Ia ingin mengikuti rencana Tuhan. Jadi, Dia berbicara kepada Tuhan.

Yesus masih berdoa di taman ketika para pemimpin agama menemukan-Nya dan menangkap-Nya.

Bacalah **Lukas 22:39-46**.

5. Apakah hal terakhir yang Yesus katakan dalam doa-Nya?

6. Apa yang dapat kita pelajari dari cara Yesus berdoa ketika Ia sedang bergumul?

Persidangan dan Hukuman

Karena Yerusalem dikuasai oleh Kekaisaran Romawi, para pemimpin agama tidak dapat mengeksekusi Yesus sendiri. Mereka harus mendapatkan izin dari gubernur mereka, Pontius Pilatus. Para pemimpin agama membuat tuduhan bahwa Yesus adalah seorang raja pemberontak. Mereka mengatakan bahwa Dia menyuruh orang-orang untuk berperang melawan Kekaisaran Romawi. Pilatus tidak yakin bahwa mereka mengatakan yang sebenarnya. Jadi, Pilatus bertanya kepada Yesus apakah Dia benar-benar seorang raja.

Dan Yesus menjawab, "Engkau telah mengatakannya" (Lukas 23:3).

Pilatus percaya bahwa Yesus tidak bersalah. Ia tahu bahwa Yesus tidak pantas dihukum mati, jadi ia menawarkan diri untuk melepaskan Yesus. Tetapi para pemimpin agama berpendapat bahwa Dia berbahaya. Mereka meminta Pilatus untuk membebaskan seorang pria bernama Barabas. Barabas bersalah, dan Yesus tidak bersalah. Tetapi Pilatus setuju, dan Yesuslah yang dibawa untuk disalibkan.

Pilatus menyerahkan Yesus kepada para penjaga. Mereka memukuli Dia dan memakaikan pakaian seperti raja palsu. Mereka memakaikan mahkota yang terbuat dari duri ke kepala-Nya. Kemudian mereka memakukan Dia ke alat eksekusi Romawi - sebuah salib. Dan ketika Ia tergantung di sana, orang-orang mengejek-Nya. *Jika Engkau adalah raja yang dijanjikan, selamatkanlah diri-Mu!*

Meskipun mereka mengolok-olok Dia dan ingin Dia mati, Yesus tetap mengasihi musuh-musuh-Nya sampai akhir. Dia memberikan pengharapan kepada salah satu penjahat yang disalibkan di samping-Nya. Dan Dia bahkan berdoa untuk orang-orang yang mengeksekusi-Nya, dengan berkata, "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat." (Lukas 23:34).

Kemudian langit menjadi gelap. Yesus berseru dengan kata-kata kuno dari Mazmur: "Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku." (Lukas 23:46).

Kemudian Yesus mati. Pada saat itu, Dia telah membayar harga untuk semua dosa kita. Dan tidak ada seorang pun yang datang untuk menyelamatkan-Nya.

Bacalah **Lukas 23:26–49**.

7. Alkitab mengatakan bahwa Yesus mati di kayu salib bagi kita semua untuk menebus dosa-dosa kita. Apa artinya bagi Anda?

Bukanlah Akhir

Kematian Yesus tampak seperti sebuah akhir. Dia telah pergi. Tubuh-Nya dikuburkan di dalam sebuah kubur. Hampir semua orang sudah menyerah kepada-Nya. Tetapi kemudian, sesuatu yang luar biasa dan tak terduga terjadi. Dua orang malaikat utusan Tuhan menampakkan diri kepada para wanita yang pergi mengurus jenazah Yesus, dan berkata, "Mengapa kamu mencari Dia yang hidup di antara orang mati? Ia tidak ada di sini! Ia telah bangkit!" (Lukas 24:5-6). Para malaikat mengingatkan mereka bahwa Yesus telah mengatakan bahwa semua itu akan terjadi.

Para perempuan itu pun pergi dengan terkejut dan berlari untuk memberitahukan kepada para murid apa yang telah mereka lihat dan dengar. Kubur itu kosong! Yesus telah pergi! Para murid tidak percaya pada awalnya. Mereka bertanya-tanya bagaimana hal itu bisa terjadi.

Pada hari yang sama, dua orang pengikut Yesus meninggalkan Yerusalem. Mereka mulai melakukan perjalanan menuju sebuah kota bernama Emaus. Mereka masih membahas apa yang telah terjadi pada Yesus. Mereka benar-benar bingung. Kemudian, Yesus muncul dan berjalan di samping mereka. Namun, entah mengapa, mereka tidak mengenali-Nya.

Bacalah **Lukas 24:13-35**.

8. Menurut Anda, mengapa para pengikut Yesus masih berjuang untuk memahami apa yang terjadi pada-Nya?
9. Apakah beberapa alasan mengapa orang-orang pada masa kini gagal memahami siapa Yesus sebenarnya?

Siapa Yesus?

Kitab Lukas diakhiri dengan pengingat bahwa Yesus adalah Tuhan dan Raja. Pasal terakhir Lukas mengatakan bahwa Yesus bangkit dari kematian dan kemudian terangkat ke surga dan dikelilingi oleh kemuliaan Tuhan. Namun sebelum Dia meninggalkan bumi, Dia mengambil waktu untuk memperhatikan umat-Nya. Yesus bertemu dengan murid-murid-Nya dan memberkati mereka. Dia mengingatkan mereka akan segala sesuatu yang telah Dia ajarkan kepada mereka, dan Dia berjanji bahwa Kerajaan-Nya akan segera datang. Dia juga berjanji untuk mengutus Roh Kudus untuk tinggal di dalam hati setiap orang yang mengikuti-Nya. Bahkan pada saat itu, para murid tidak mengerti apa yang sedang terjadi. Baru setelah mereka menerima karunia Roh Kudus, mereka akhirnya mengerti.

Kitab Lukas menunjukkan betapa sulitnya bagi orang-orang di sekitar Yesus untuk melihat Dia sebagaimana adanya Dia. Para pemimpin agama mengenal Kitab Suci. Tetapi mereka tidak menyadari bahwa Yesus adalah Raja yang telah dipilih Tuhan bagi umat-Nya. Bahkan para murid, yang menghabiskan waktu setiap hari bersama-Nya, tidak melihat bahwa Dia menepati setiap janji yang telah Tuhan buat tentang Mesias dan Raja.

Itulah sebabnya Tuhan menginspirasi Lukas untuk menulis kitabnya. Tuhan ingin agar orang-orang tahu bahwa apa yang mereka dengar tentang Yesus adalah benar. Tuhan ingin mereka mengerti bahwa Yesus lebih dari sekedar nabi atau guru. Dia bahkan lebih dari sekedar Raja yang dijanjikan Tuhan akan datang. Dia lebih besar dari harapan semua orang. Yesus adalah Tuhan di bumi. Dia adalah Juruselamat yang datang untuk mengalahkan maut dan memerintah selamanya. Karena kasih-Nya yang besar kepada kita, Dia datang ke bumi untuk hidup, mati, dan bangkit kembali sehingga kita dapat mengalami pengampunan Tuhan. Dia memungkinkan kita masing-masing untuk memiliki hubungan dengan Tuhan dan mengalami kebebasan hidup bersama-Nya untuk selamanya. Yesus adalah Tuhan dan manusia, dan Dia datang untuk melakukan apa yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain. Dia datang untuk menyelamatkan kita.

10. Berdasarkan semua yang telah Anda baca dan pelajari dalam pelajaran ini, menurut Anda, siapakah Yesus itu?

LANGKAH TINDAKAN:

Tuliskan sesuatu yang baru yang Anda pelajari tentang Yesus dari pelajaran atau pengajaran ini, lalu bagikan dengan orang lain. Bagaimana tanggapan mereka? Apa yang Anda bicarakan sebagai hasilnya?

Tuliskan nama lengkap dan alamat:

Nama Depan	Nama Belakang	KTP#	
Institusi	Unit Rumah		
Alamat/PO Box	Kota	Provinsi	Kode Pos

HANYA DIISI OLEH PETUGAS KANTOR:

Wilayah # _____ Negara # _____ Area # _____ Rumah Tahanan # _____
Gereja # _____ Mentor # _____ Siswa # _____